

## BAB V PENUTUP

### A. RINGKASAN HASIL KAJIAN DAN OBSERVASI

Mekanisme dan prosedur pelaporan Dana BOS digunakan untuk memastikan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, langkah ini merupakan langkah yang sangat penting. Berikut adalah kesimpulan tentang mekanisme dan prosedur pelaporan BOS:

#### 1. Pelaporan yang tepat waktu dan akurat

Laporan yang berisi tentang penggunaan Dana BOS sangat penting untuk pengelolaan yang efektif, laporan yang dibuat oleh sekolah harus menjelaskan secara rinci bagaimana dana digunakan dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan pihak berwenang untuk melakukan evaluasi yang tepat tentang cara pembuatan realisasi penggunaan Dana BOS.

#### 2. Mekanisme pelaporan yang sistematis

Pelaporan Dana BOS melibatkan sejumlah langkah yang harus diikuti oleh sekolah, mulai dari penyusunan laporan, pengumpulan bukti pendukung, dan pengajuan laporan kepada dinas pendidikan. Langkah ini dibuat untuk memastikan bahwa setiap tahap pelaporan dilakukan dengan cara yang teratur dan tercatat.

#### 3. Peran teknologi sistem dalam mendukung pelaporan

Proses pelaporan telah difasilitasi oleh teknologi informasi seperti ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dengan teknologi ini, sekolah dapat mengajukan laporan secara online, mempermudah pengajuan data, serta meningkatkan efisiensi pengolahan data.

Prosedur pelaporan ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS, hal ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap

program dan memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaporan Dana BOS harus dilakukan secara konsisten dan diperbarui secara berkala berdasarkan penilaian. Secara keseluruhan, mekanisme dan prosedur pelaporan Dana BOS adalah komponen penting yang harus dikelola dengan baik untuk mendukung pengelolaan dana yang efektif dan efisien sehingga tujuan program ini untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dapat dicapai. Pembaruan prosedur dan mekanisme pelaporan ini akan memastikan bahwa pengelolaan Dana BOS tetap relevan dan efektif di masa mendatang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2018, Dinas Dikpora DIY dalam melakukan pengawasan pengadaan program Bantuan Operasional di kota Yogyakarta. Pengawasan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu pengawasan sebelum pelaksanaan melalui sosialisasi, pengawasan selama pelaksanaan melalui monitoring, dan pengawasan setelah pelaksanaan.

Kendala yang terjadi dalam merealisasikan Dana BOS adalah penundaan pembuatan laporan yang disusun oleh tim bendahara BOS sekolah yang menyebabkan penyaluran realisasi anggaran juga tertunda.

## **B. PENGETAHUAN DAN WAWASAN BARU YANG DIPEROLEH**

### **1. Pemahaman dan wawasan tentang mekanisme dan prosedur pelaporan Dana BOS**

Mekanisme dan prosedur pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bagian penting dari sistem pengelolaan dana pendidikan yang digunakan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan Dana BOS. Tujuan utama pelaporan adalah memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan yang transparan

dan akuntabel memungkinkan pemantauan yang efektif dan membantu mencegah penyalahgunaan dana. Laporan dana BOS diperlukan untuk penilaian kinerja sekolah dalam pengelolaan dana, serta menilai dampak penggunaan dana terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sebelum pelaporan, sekolah harus menyusun rencana penggunaan Dana BOS yang mencakup rencana kegiatan, alokasi anggaran, dan pengeluaran dana. Laporan penggunaan Dana BOS biasanya diajukan setiap triwulan dan mencakup laporan realisasi anggaran, laporan kegiatan, serta laporan hasil yang telah dicapai, sekolah juga menyusun laporan akhir tahun yang mencakup seluruh kegiatan dan penggunaan Dana BOS selama satu tahun.

Sekolah mengumpulkan data tentang penggunaan Dana BOS, data ini mencakup faktur, bukti pengeluaran, dan catatan keuangan lainnya. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setelah itu, sekolah membuat laporan tentang penggunaan Dana BOS. Laporan ini mencakup informasi tentang bagaimana dana dialokasikan, jenis pengeluaran yang dilakukan, dan hasil yang dicapai, dan disusun sesuai dengan format yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses pengajuan dan pengujian laporan yang diterima oleh Dinas Dikpora bertujuan untuk memastikan data yang akurat, sesuai dengan dokumen pendukung, dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan dana BOS adalah mekanisme dan prosedur pelaporan. Dengan memahami dan mengikuti prosedur pelaporan yang telah ditetapkan, sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Mekanisme dan prosedur pelaporan merupakan langkah untuk memahami dan mengikuti prosedur pelaporan telah ditetapkan dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Pemahaman dan wawasan tentang peran Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga terhadap Dana BOS

Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga DIY memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan di tingkat daerah, peran Dinas Dikpora tidak hanya terbatas pada penggunaan dana, tetapi juga mencakup berbagai aspek termasuk pengawasan, penilaian, dan pembinaan yang dapat mendukung keberhasilan program ini. Dinas Dikpora bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyaluran Dana BOS dari pemerintah pusat ke berbagai sekolah, koordinasi ini melibatkan pengajuan data sekolah penerima dan memastikan kesesuaian alokasi dana dengan kebutuhan sekolah.

Salah satu peran utama Dinas Dikpora adalah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penggunaan Dana BOS, hal ini untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Selain itu juga bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan dan pelatihan kepada sekolah terkait pengelolaan Dana BOS, baik dalam menyusun laporan keuangan dan mematuhi peraturan yang ada. Dinas Dikpora juga berperan dalam melakukan pengajuan data siswa dan sekolah yang menjadi dasar alokasi Dana BOS. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Kesalahan dalam data bisa berakibat pada alokasi dana yang tidak tepat, sehingga Dinas Dikpora harus memastikan bahwa data yang disampaikan oleh sekolah telah diajukan dengan baik.

Dinas Dikpora juga bertugas menindaklanjuti laporan dan keluhan dari masyarakat atau pihak lain terkait pengelolaan Dana BOS. Ketika ada laporan tentang penyalahgunaan dana, ketidaksesuaian dalam penggunaan dana, atau masalah lainnya, Dinas Dikpora harus memeriksa dan mengambil tindakan yang diperlukan. Tindak lanjut ini termasuk memberikan sanksi kepada pihak yang melanggar aturan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain pengawasan, Dinas Dikpora juga melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program Dana BOS di daerahnya. Hasil penilaian ini kemudian digunakan sebagai bahan untuk perbaikan kebijakan dan strategi pengelolaan Dana BOS di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Dinas Dikpora memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa Dana BOS dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan program. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari koordinasi penyaluran dana hingga penilaian dan pembinaan, yang semuanya bertujuan untuk mendukung terciptanya sistem pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

### 3. Pemahaman dan wawasan tentang adanya faktor hambatan dalam merealisasikan program Dana BOS

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan, pengelolaan dan pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satu faktor yang menghambat dalam merealisasikan program ini adalah keterlambatan pencairan realisasi anggaran. Keterlambatan ini mengakibatkan kegiatan operasional sekolah menjadi tertunda ataupun terhambat. Faktor lain yaitu penundaan dalam pembuatan laporan realisasi anggaran, hal ini dapat menjadi masalah yang akan dihadapi sekolah jika menunda dalam pembuatan laporan realisasi yang juga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pencairan Dana BOSP.

Salah satu dampak dari kesulitan memenuhi realisasi anggaran dan penundaan laporan adalah penurunan kualitas pendidikan, maka hal ini dapat mengakibatkan ketika dana tidak tersedia program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan infrastruktur sekolah akan terhambat dan tidak berjalan sesuai rencana. Menghadapi hambatan tersebut sekolah dapat bekerja sama dengan dinas untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS, dan memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.